

Ibadah Raya Malang, 15 Desember 2024 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:7-17 tentang 7 peringatan/ nasihat dan tegoran bagi gereja Tuhan akhir zaman supaya bisa menjadi sempurna seperti Yesus.

Kita masih mempelajari yang pertama: peringatan tentang kebahagiaan.

Wahyu 22:7

22:7 *"Sesungguhnya Aku datang segera. Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini!"*

Mengapa Tuhan memperingatkan tentang kebahagiaan?

1. Supaya kita tidak mencari kebahagiaan di dunia sebab di dunia tidak ada kebahagiaan sejati, yang ada hanya kebahagiaan semu yang diciptakan dan ditawarkan oleh setan, kebahagiaan di luar firman, yang justru membuat manusia berbuat dosa sampai puncak dosa sehingga bukan bahagia tetapi menderita sampai binasa.
2. Sebab kebahagiaan semu di dunia dibawa masuk ke dalam ibadah pelayanan gereja oleh hamba uang/ hamba manusia sehingga gereja menjadi serupa dengan dunia yang sedang lenyap dan binasa.

[Wahyu 22:7] Oleh sebab itu Tuhan mengundang untuk memberikan kebahagiaan sejati yang dikaitkan dengan melakukan firman.

Wahyu 19:9

19:9 *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

Sampai puncaknya yaitu kebahagiaan perjamuan kawin Anak Domba, sampai kebahagiaan Firdaus, sampai kebahagiaan Yerusalem baru.

Bagaimana cara Tuhan memberikan kebahagiaan sejati?

1. Tuhan mengundang kita lewat pemberitaan Kabar Mempelai yang merupakan kelanjutan dari Kabar Baik.

Matius 25:6

25:6 *Waktu tengah malam terdengarlah suara orang berseru: Mempelai datang! Songsonglah dia!*

2. Lewat perjamuan kawin Anak Domba.

Perjamuan kawin Anak Domba adalah pertemuan/ nikah rohani antara Yesus yang datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja, Mempelai Pria Surga, dengan sidang jemaat sempurna sebagai mempelai wanita Surga di awan-awan yang permai.

Oleh sebab itu kita harus menjaga nikah jasmani jangan sampai dihancurkan oleh setan. Jaga kebenaran, kesucian, kesatuan nikah.

Serta kita harus berusaha untuk bisa bertemu Yesus di awan-awan yang permai. Syaratnya:

1. Kita harus mengalami penyucian.

1 Yohanes 3:2-3

3:2 *Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.*

3:3 *Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.*

Sampai suci seperti Yesus suci, bahkan sempurna seperti Yesus. Dengan apa kita disucikan?

Yohanes 15:3

15:3 *Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.*

Kita disucikan oleh perkataan Yesus = firman yang dibukakan rahasianya, ayat menerangkan ayat dalam Alkitab, firman pengajaran benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

Apa yang harus disucikan?

- Lewiatan yang menguasai air banyak = perempuan Babel yang menguasai bangsa kafir.

Yesaya 27:1A

27:1 Pada waktu itu TUHAN akan melaksanakan hukuman dengan pedang-Nya yang keras, besar dan kuat atas Lewiatan, ular yang meluncur, atas Lewiatan, ular yang melingkar, dan Ia akan membunuh ular naga yang di laut.

Mazmur 74:13-14

74:13 Engkaulah yang membelah laut dengan kekuatan-Mu, yang memecahkan kepala ular-ular naga di atas muka air.

74:14 Engkaulah yang meremukkan kepala-kepala Lewiatan, yang memberikannya menjadi makanan penghuni-penghuni padang belantara.

Wahyu 17:1-5, 15

17:1 Lalu datanglah seorang dari ketujuh malaikat, yang membawa ketujuh cawan itu dan berkata kepadaku: "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar, yang duduk di tempat yang banyak airnya.

17:2 Dengan dia raja-raja di bumi telah berbuat cabul, dan penghuni-penghuni bumi telah mabuk oleh anggur percabulannya."

17:3 Dalam roh aku dibawanya ke padang gurun. Dan aku melihat seorang perempuan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu, yang penuh tertulis dengan nama-nama hujat. Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk.

17:4 Dan perempuan itu memakai kain ungu dan kain kirmizi yang dihiasi dengan emas, permata dan mutiara, dan di tangannya ada suatu cawan emas penuh dengan segala kekejian dan kenajisan percabulannya.

17:5 Dan pada dahinya tertulis suatu nama, suatu rahasia: "Babel besar, ibu dari wanita-wanita pelacur dan dari kekejian bumi."

17:15 Lalu ia berkata kepadaku: "Semua air yang telah kaulihat, di mana wanita pelacur itu duduk, adalah bangsa-bangsa dan rakyat banyak dan kaum dan bahasa.

Ini sama dengan dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

Pelacur = tidak setia.

Ini disucikan sehingga kita bisa hidup suci dan setia.

- Dosa kebanggaan/ kesombongan.

1 Tawarikh 21:1-2, 7, 16, 27

21:1 Iblis bangkit melawan orang Israel dan ia membujuk Daud untuk menghitung orang Israel.

21:2 Lalu berkatalah Daud kepada Yoab dan kepada para pemuka rakyat: "Pergilah, hitunglah orang Israel dari Bersyeba sampai Dan, dan bawalah hasilnya kepadaku, supaya aku tahu jumlah mereka."

21:7 Tetapi hal itu jahat di mata Allah, sebab itu dihajar-Nya orang Israel.

21:16 Ketika Daud mengangkat mukanya, maka dilihatnyalah malaikat TUHAN berdiri di antara bumi dan langit, dengan di tangannya pedang terhunus yang diacungkan ke atas Yerusalem. Lalu dengan berpakaian kain kabung sujudlah Daud dan para tua-tua.

21:27 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada malaikat itu supaya dikembalikannya pedangnya ke dalam sarungnya.

Yaitu membanggakan sesuatu di dunia lebih dari Tuhan.

Jika gampang bangga, pasti gampang kecewa/ putus asa.

Ini disucikan sehingga hanya mengucapkan syukur dalam keadaan apa pun.

- Dosa dusta.

Kisah Para Rasul 5:1-5, 8-9

5:1 Ada seorang lain yang bernama Ananias. Ia beserta isterinya Safira menjual sebidang tanah.

5:2 Dengan setahu isterinya ia menahan sebagian dari hasil penjualan itu dan sebagian lain dibawa dan diletakkannya di depan kaki rasul-rasul.

5:3 Tetapi Petrus berkata: "Ananias, mengapa hatimu dikuasai Iblis, sehingga engkau mendustai Roh Kudus dan menahan sebagian dari hasil penjualan tanah itu?"

5:4 Selama tanah itu tidak dijual, bukankah itu tetap kepunyaanmu, dan setelah dijual, bukankah hasilnya itu tetap dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan perbuatan itu dalam hatimu? Engkau bukan mendustai manusia, tetapi mendustai Allah."

5:5 Ketika mendengar perkataan itu rebahlah Ananias dan putuslah nyawanya. Maka sangatlah ketakutan semua orang yang mendengar hal itu.

5:8 Kata Petrus kepadanya: "Katakanlah kepadaku, dengan harga sekiankah tanah itu kamu jual?" Jawab perempuan itu: "Betul sekian."

5:9 Kata Petrus: "Mengapa kamu berdua bersepakat untuk mencoba Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang baru mengubur suamimu berdiri di depan pintu dan mereka akan mengusung engkau juga ke luar."

Ini disucikan sehingga jujur.

Dosa mencuri disucikan sehingga lebih bahagia memberi daripada menerima.

Titus 2:7

2:7 dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu,

Mulai jujur dalam pengajaran.

Ibrani 13:4

13:4 Hendaklah kamu semua penuh hormat terhadap perkawinan dan janganlah kamu mencemarkan tempat tidur, sebab orang-orang sundal dan pezinah akan dihakimi Allah.

Jujur dalam nikah, jangan ada dosa percabulan.

Ibrani 13:5-6

13:5 Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."Å

13:6 Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Jujur dalam keuangan, yaitu mengembalikan perpuluhan dan persembahan khusus milik Tuhan, memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan.

Maka Tuhan menjadi Kepala yang bertanggung-jawab atas hidup kita secara jasmani dan rohani, sampai sempurna.

Wahyu 14:5

14:5 Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela.

2. Kita harus tekun dalam ibadah pelayanan.

Roma 8:25

8:25 Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun.

Ini sama dengan ketekunan dalam kandang penggembalaan, 3 macam ibadah pokok.

Kisah Para Rasul 2:42

2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

- o Ketekunan dalam kebaktian umum, persekutuan dengan Allah Roh Kudus.
- o Ketekunan dalam kebaktian Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, persekutuan dengan Anak Allah.
- o Ketekunan dalam kebaktian doa, persekutuan dengan Allah Bapa.

Maka tubuh, jiwa, roh kita melekat pada Allah Tritunggal, tidak bisa dijatuhkan/ disesatkan oleh setan tritunggal. Kita hanya berbuat benar, suci, baik, menjadi berkat bagi sesama.

Ibrani 10:35-37

10:35 Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya.

10:36 Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu.

10:37 "Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menanggulkan kedatangan-Nya.

Hasilnya adalah semua yang kita butuhkan sudah tercakup dalam ketekunan dalam kandang penggembalaan, Gembala Agung yang akan memberikan segala yang kita perlukan secara berlimpah.

Matius 25:21

25:21 Maka kata tuannya itu kepadanya: Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan setia; engkau telah

setia dalam perkara kecil, aku akan memberikan kepadamu tanggung jawab dalam perkara yang besar. Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan tuanmu.

Kita merasakan kebahagiaan Surga mulai di dunia sampai perjamuan kawin Anak Domba.

3. Kita harus kuat teguh hati.

Mazmur 27:14

27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Kuat teguh hati dibutuhkan untuk:

- Menghadapi dosa sampai puncak dosa.
- Menghadapi pengajaran palsu dan penyembahan palsu.

Yosua 1:6-7, 9, 18

1:6 Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkau yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.

1:7 Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi.

1:9 Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi."

1:18 Setiap orang yang menentang perintahmu dan tidak mendengarkan perkataanmu, apa pun yang kauperintahkan kepadanya, dia akan dihukum mati. Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!"

Matius 24:4-5, 11, 24

24:4 Jawab Yesus kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!

24:5 Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Mesias, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.

24:11 Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.

24:24 Sebab Mesias-mesias palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan mereka akan mengadakan tanda-tanda yang dahsyat dan mujizat-mujizat, sehingga sekiranya mungkin, mereka menyesatkan orang-orang pilihan juga.

Â Empat kali ditulis kuat teguh hati untuk menghadapi 4 kali penyesatan di 4 penjuru bumi.

Wahyu 19:1, 3-4, 6

19:1 Kemudian dari pada itu aku mendengar seperti suara yang nyaring dari himpunan besar orang banyak di sorga, katanya: "Haleluya! Keselamatan dan kemuliaan dan kekuasaan adalah pada Allah kita,

19:3 Dan untuk kedua kalinya mereka berkata: "Haleluya! Ya, asapnya naik sampai selama-lamanya."

19:4 Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata: "Amin, Haleluya."

19:6 Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "Haleluya! Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.

Empat kali suara "Haleluya". Jadi kuat teguh hati = kita harus tegas menolak ajaran dan penyembahan palsu dan tegas mempertahankan ajaran dan penyembahan benar.

- Menghadapi pencobaan yang mustahil, kita hanya percaya berharap Tuhan sampai Tuhan menolong kita.
- Menanti kedatangan Yesus kedua kali.

Hasil kuat teguh hati:

- Dipakai dalam pergerakan Roh Kudus hujan akhir, pembangunan tubuh Kristus.
- Kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

2 Korintus 4:16-17

4:16 Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari.

4:17 Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

Ini sama dengan dihiasi oleh Tuhan.

1 Petrus 3:3-5

3:3 Perhiasanmu janganlah secara lahiriah, yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, memakai perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah,

3:4 tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.

3:5 Sebab demikianlah caranya perempuan-perempuan kudus dahulu berdandan, yaitu perempuan-perempuan yang menaruh pengharapannya kepada Allah; mereka tunduk kepada suaminya,

[ayat 4] Pembaharuan batin: lemah lembut, yaitu bisa menerima firman pengajaran yang keras yang menunjuk dosa yang tersembunyi, bisa mengampuni dosa orang lain dan melupakan. Tenteram, yaitu pendiam, berdiam diri, koreksi diri oleh ketajaman pedang firman, tidak berkomentar negatif tentang pekerjaan Tuhan, nikah dll.

[ayat 5] Pembaharuan lahiriah: tunduk, taat dengar-dengaran.

Roma 12:18-21

12:18 Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!

12:19 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan.

12:20 Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya.

12:21 Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Hidup dalam kasih, hanya berbuat baik sampai membalas kejahatan dengan kebaikan.

1 Petrus 3:10-12

3:10 "Siapa yang mau mencintai hidup dan mau melihat hari-hari baik, ia harus menjaga lidahnya terhadap yang jahat dan bibirnya terhadap ucapan-ucapan yang menipu.

3:11 Ia harus menjauhi yang jahat dan melakukan yang baik, ia harus mencari perdamaian dan berusaha mendapatkannya.

3:12 Sebab mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada permohonan mereka yang minta tolong, tetapi wajah Tuhan menentang orang-orang yang berbuat jahat."

Kehidupan yang dihiasi menjadi pusat perhatian Tuhan. Mata Tuhan tertuju pada hidup kita, Tuhan memperhatikan, mempedulikan, bergumul untuk menjadikan semua baik, yang hancur menjadi baik, yang gagal menjadi berhasil indah, yang mustahil menjadi tidak mustahil, sampai sempurna.

Tuhan memberkati.